**ABSTRAK**

Kematian merupakan peristiwa penting kependudukan yang harus dilakukan pendataan dan menjadi bagian penting dalam administrasi demi terselenggaranya administrasi kependudukan yang baik. Akta Kematian merupakan salah satu surat kependudukan yang penting. Rendahnya kepemilikan akta kematian warga Gianyar dikarenakan berbagai alasan seperti, masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang arti penting kependudukan terutama masalah akta kematian, kesibukan kegiatan adat khsusnya Upacara Adat Ngaben. Oleh karena masih rendahnya kepemilikan akta kematian warga Kabupaten Gianyar Provinsi Bali. Maka peneliti mengangkat judul bagaimana **“Upacara Adat Ngaben Dan Peningkatan Pembuatan Akta Kematian Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gianyar Provinsi Bali”**

Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pelayanan akta kematian kepada warga di Kabupaten Gianyar khusunya ketika Upacara Adat Ngaben, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepemilikan akta Kematian di Kabupaten Gianyar dan untuk mengetahui upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gianyar untuk peneingkatan kepemilikan akta Kematian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah wawancara terhadap aparatur pemerintahan dan masyarakat, observasi dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pelayanan akta kematian di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil sudah baik akan tetapi masih ada faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan akta kematian tersebut antara lain pemahaman akan pentingnya akta kematian dikalangan masyarakat masih kurang, kurangnya sarana dan prasarana, kesibukan dari kegiatan adat khususnya Upcara Adat Ngaben membuat warga tidak sempat mengurus akta kematian. Adapaun upaya-upaya yang telah dilakukan adalah melaksanakan program pelayanan keliling, sosialisasi memanfaatkan sistem adat banjar. Adapun saran dari penulis yaitu perlunya memaksimalkan pemanfaatan media online untuk menyingkat waktu pelayanan kepada masyarakat, khususnya dalam pelayanan akta kematian.

**ABSTRACT**

Death is an important event of population that must be done data collection and become an important part in the administration for the implementation of good population administration. The Death Certificate is one of the most important letters of residence. The low ownership of death certificates of Gianyar residents due to various reasons such as, still low public knowledge about the importance of population, especially the matter of death certificate, activity busy custom especially Ceremony Ngaben. Due to the still low ownership of death certificate residents of Gianyar regency of Bali Province. So the researchers raised the title how **“Upacara Adat Ngaben Dan Peningkatan Pembuatan Akta Kematian Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gianyar Provinsi Bali”**

The purpose of the research is to find out the death certificate service to the residents in Gianyar regency especially when the Ngaben Ceremony, to find out what factors affect the ownership of deed of death in Gianyar regency and to know the efforts that have been done by the Department of Population and Notes Civil Regency of Gianyar for the ownership of deed of Death.

The research method used is descriptive qualitative research method with inductive approach. Sources of data used there are two primary and secondary data sources, data collection techniques used by the authors are interviews of government and community apparatus, observation and documents. Data analysis techniques used by the authors are data reduction, data presentation and conclusion.

The results of the study show that the service of death certificate in the Department of Population and Civil Registration is good but there are still factors that affect the ownership of the deed of death, among others, understanding of the importance of death certificate among the community is still lacking, lack of facilities and infrastructure, Ngaben ceremony made the residents did not have time to take care of the death certificate. As for efforts that have been done is to implement mobile service programs, socialization utilizing customary banjar system. The suggestion from the author is the need to maximize the utilization of online media to shorten service time to the community, especially in the service of death certificate.